

BAB II

KECANTIKAN DI ERA GENERASI Z

A. Perempuan dan Kecantikan

1. Pengertian Perempuan

Dalam memahami makna perempuan tidak hanya dari masalah fisik dan psikisnya. Jika dilihat dari sudut pandang fisiknya biasanya didasarkan pada struktur biologis dan unsur-unsur bagian tubuhnya. Tetapi jika dilihat dari sudut pandang psikisnya didasarkan pada sifatnya maupun feminimnya.

Kata perempuan dalam KBBI berarti jenis kelamin dari seseorang yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, melahirkan dan menyusui.⁴³ Sedangkan untuk kata wanita biasanya digunakan untuk menyebutkan seorang perempuan yang sudah dewasa.⁴⁴

Dalam kamus bahasa Arab kata perempuan berarti *al-Mar'ah*, yang jamaknya *al-nisaa'* yang berarti wanita, perempuan dewasa atau putri dewasa, dan gender perempuan.⁴⁵ Di dalam kamus Bahasa Arab yang terdapat di dalam kitab *Al-Mu'jam Al-Wasith* disebutkan dari kata *anutsa-anutsatan-anatsatan* yang berarti lemah gemulai, *anatsa fi al-Amr* yang berarti lembek dan tidak tegas, *anatsat al-hamil* yang berarti perempuan melahirkan.⁴⁶

⁴³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 856

⁴⁴ *Ibid*, h. 1268

⁴⁵ Nurjannah Ismail, *Perempuan Dalam Pasangan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LkiS, 2003), h. 34

⁴⁶ Abdul Qadir Manshur, *Fikih Wanita*, (Jakarta: Zaman, 2012), h. 22

Menurut Nugroho, definisi perempuan adalah seorang manusia yang memiliki alat reproduksi yang semuanya secara tetap adanya dan tidak mungkin berubah dan mempunyai ketentuan biologis sebagai kodratnya (ketentuan tuhan).⁴⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah seseorang yang mempunyai jenis kelamin wanita dan memiliki sifat keibuan jika telah mencapai usia dewasa serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan sesuai kodratnya.

2. Pengertian Kecantikan

Kecantikan merupakan suatu hal yang biasanya berkaitan dengan perempuan atau sesuatu yang melekat pada seorang perempuan. Kecantikan sering kali diartikan untuk kecantikan fisik seseorang. Padahal realitanya kecantikan itu berasal dari dua hal yang ada di luar dirinya (*outer beauty*) dan di dalam dirinya (*inner beauty*).⁴⁸

Kata cantik biasanya diterjemahkan dari kata "*beauty*".⁴⁹ Dalam Bahasa latin kata cantik diartikan dengan *bellus*. Sedangkan kata dasar cantik menurut KBBI yaitu elok (mengenai wajah, muka seorang perempuan), molek (tentang orang perempuan) dan indah dalam bentuk dan perbuatannya. Cantik juga bisa diartikan dengan bentuk rupa atau lainnya pada seseorang yang tampak serasi. Sedangkan kata kecantikan

⁴⁷ Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.2

⁴⁸ Indriya R, *Cantik dengan Sedekah, solusi dicintai dan Bahagia bagi Muslimah*, (Jakarta: Qultum Media, 2020), 3

⁴⁹ Rostamailis, *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

dapat diartikan dengan keelokan (tentang wajah, muka) dan kemolekan.

50

Dalam Kamus Indonesia Arab, kata “cantik” dapat diungkapkan dengan kata *بَشَارَةٌ*, *بَهِيَّة*, *جَمِيل*, *حَسَن*, *خُلُو*, *قَشِيْب*, *مَلِيْح*, *وَسِيْم*. Sedangkan kata “perempuan cantik” dapat diungkapkan dengan kata *حَسَنَاء*, *غَانِيَّة*.⁵¹ Secara umum, dalam Kamus Bahasa Arab, kecantikan dapat diungkapkan dengan kata *al-Jamilah* (kecantikan) dan *al-Husn* (cantik). Ibn Sayyidih mengartikan *al-Jamal* adalah kecantikan yang terdapat dalam perilaku maupun wajah seseorang. Sementara *al-Husn* pada asalnya digunakan untuk mensifati perilaku atau akhlaq seseorang.⁵²

John M. Echols dan Hasan Shadily mendefinisikan cantik yaitu sebuah ungkapan yang ditujukan untuk keindahan wajah dan biasanya digunakan untuk seorang perempuan.⁵³ Kecantikan wajah dinilai sangat penting untuk menggambarkan sebuah kecantikan. Sehingga kecantikan wajah dan tubuh merupakan sebuah aspek yang digunakan untuk menggambarkan suatu kecantikan secara fisik.

Tambunan mendefinisikan kecantikan adalah sebuah hubungan yang sempurna antara objek, sikap, perilaku dan suka cita yang muncul didalam dirinya.⁵⁴ Hal ini sesuai dengan makna kecantikan sebagai ungkapan daya tarik fisik yang dapat memancarkan keterpesonaan

⁵⁰ <https://kbbi.web.id/cantik>

⁵¹ <https://www.alamaany.com/id/dict/ar-id/cantik/> diakses tanggal 8 Juli 2023

⁵² Ibnu Taimiyah al-Harrani & Ibn al-Qayyim al-Jawziyyah, *Cantik Luar Dalam*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008), 11-12

⁵³ P. Salim & y. Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991)

⁵⁴ Rostamailis, *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*.

terhadap indera manusia yang berhubungan dengan indera penglihatan, intelegensi, dan moral yang baik.

Adams mendefinisikan kecantikan adalah sebuah totalitas diri atau sebuah hasil produksi yang sempurna baik itu dari fisik maupun batinnya.⁵⁵

Jadi, yang dimaksud kecantikan adalah sebuah ungkapan untuk sebuah keindahan yang dapat dipadukan antara kecantikan fisik atau *inner beauty* dan juga kecantikan batin *outer beauty* sehingga menjadikan kecantikan lebih sempurna atau *total beauty*.

3. Hubungan Antara Kecantikan dan Perempuan

Hubungan antara kecantikan dan perempuan ataupun sebaliknya merupakan dua hal yang sangat sulit dipisahkan menurut seseorang. Berbicara mengenai seorang perempuan biasanya juga berbicara mengenai kecantikannya. Kecantikan dan perempuan juga merupakan suatu kesatuan yang identik.⁵⁶ Dinamakan kesatuan yang identik karena perempuan dan kata cantik yang dalam Bahasa latin *bellus* pada saat itu diperuntukkan bagi perempuan. Sehingga kata cantik dan perempuan memiliki kesatuan yang sama atau saling berkaitan.

Kecantikan menurut perempuan adalah sesuatu yang sangat penting. Semua perempuan berhak memiliki sebutan cantik. Dalam buku Getar Gender karya A Nunuk Murtiati, beliau mengatakan bahwa kecantikan merupakan suatu hal yang bisa membuat seseorang untuk mudah dalam

⁵⁵ Rostamailis, *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*.

⁵⁶ Ratih Puspa, Isu ras dan warna kulit dalam konstruksi kecantikan ideal perempuan, "*The 2nd International Symposium*" *Urban Studies, Culture, and History*", (Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, 2010), h. 312-323

mendapatkan pekerjaan. Sehingga tidak heran jika perempuan berlomba-lomba mempercantik diri dengan berbagai cara.⁵⁷ Itu merupakan bukti bahwa perempuan dan kecantikan saling berhubungan.

Kecantikan bagi perempuan biasanya dikaitkan dengan kelembutan dan feminitas yang dimilikinya. Konsep kecantikan yang ada hubungannya dengan perempuan biasanya terletak pada bagian tubuh dan fisiknya. Karena seorang perempuan mampu menampilkan berbagai cara untuk kecantikan dirinya. Banyak perempuan yang mengidamkan kecantikan untuk dirinya dengan berbagai perawatan agar dirinya terlihat cantik. Berbagai perawatan yang dilakukan seperti berdandan, diet, ataupun operasi plastik.

Kecantikan dianggap oleh beberapa masyarakat sebagai suatu hal yang relatif, yang mana pandangan setiap orang berbeda-beda terhadap kecantikan perempuan. Menurut Mirwanti, bahwa gambaran perempuan cantik itu bertubuh langsing yang mana banyak diyakini oleh kebanyakan perempuan sebagai kecantikan yang ideal.⁵⁸ Tetapi pada realitanya kecantikan itu merupakan suatu hal yang mempunyai daya tarik tidak hanya dari indera, tetapi juga dari kecerdasan dan moral yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Tambunan, bahwa kecantikan dianggap memiliki hubungan yang sempurna antara sikap, objek, dan perilaku yang muncul dari dalam diri perempuan.⁵⁹

⁵⁷ A. Nunuk Prasetyo Murniati, *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam perspektif agama, budaya, dan keluarga (buku kedua)*, (Magelang: Indonesiatara, 2004)

⁵⁸ Iin Rizkiyah & Nurliana Cipta Apsari, *Strategi Coping Perempuan Terhadap Standarisasi Cantik di Masyarakat*, Universitas Panjajaran Indonesia, 2020

⁵⁹ Chika Ananda Putri Irza, *Konsep Diri Perempuan Cantik Di Instagram*, Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021

Rekonstruksi yang ada hubungannya antara kecantikan dan perempuan juga tidak terlepas dari peran media. Di media, wacana kecantikan digambarkan sedemikian rupa sebagai suatu hal yang harus dipenuhi oleh perempuan jika ingin terlihat cantik. Sehingga kebanyakan media di Indonesia menganggap perempuan yang cantik apabila memiliki kulit yang putih, bertubuh langsing dan tinggi, rambut yang panjang dan lurus, hidung yang mancung, dan masih banyak lagi.

4. Ragam Kecantikan Perempuan

Berbicara tentang kecantikan pada manusia, biasanya dikaitkan dengan perempuan. Karena perempuan memiliki kecantikan dan kemampuan untuk menampilkannya. Oleh karena itu, banyak ragam kecantikan yang lahir dari subjektivitas manusia khususnya perempuan. Beberapa ragam kecantikan yang melekat pada diri seorang perempuan, yaitu:

Pertama, ragam kecantikan perempuan merupakan sesuatu yang sudah melekat pada dirinya, bukan tambahan.

Kedua, ragam kecantikan perempuan yang merupakan hasil dari tambahan pada tempat-tempat tertentu yang ada pada badan perempuan. Misalnya gelang, cincin, kalung yang mana itu digunakan sebagai hiasan yang mampu menampakkan keindahan dan kecantikan.⁶⁰

Tidak hanya itu saja, ragam kecantikan perempuan juga bisa meliputi kecantikan jiwa dan hati, kecantikan pikiran dan akal, serta kecantikan wajah dan tubuh. berikut ini penjelasannya:

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Perempuan dari Cinta sampai Seks dari Nikah Mut'ah sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama sampai Bias Baru*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 63-64

1) Kecantikan jiwa dan hati

Kecantikan jiwa dan hati merupakan jenis kecantikan yang sifatnya abadi bagi pemiliknya yang mana tidak akan berubah meski dimakan usia. Kecantikan jiwa dan hati disini merupakan bentuk cinta dan kebaikan yang ada di diri seseorang, seperti selalu mendekatkan diri kepada Allah, berbuat baik kepada sesama manusia, serta mempunyai hati yang selalu berbuat baik kepada orang lain. Hal itu merupakan bentuk kecantikan seseorang yang dilihat dari jiwa dan hatinya.

2) Kecantikan pikiran dan akal

Seseorang yang mempunyai kecantikan pikiran dan akal bisa dilihat dengan orang itu cerdas, kreatif, inovatif dan mampu mengaplikasikan pikiran itu dengan baik, tidak mudah ceroboh dalam mengambil keputusan serta bertindak sesuai dengan apa yang terbaik. Hal itu menunjukkan bahwa seseorang yang mampu menjaga sikap, maka akan terpancar dari kecantikan pikiran dan akalnya.⁶¹

3) Kecantikan wajah dan tubuh

Kecantikan wajah dan tubuh merupakan jenis kecantikan yang tidak abadi yang mana bisa berubah dimakan usia. Tetapi jika seseorang mempunyai kecantikan wajah dan tubuh itu merupakan

⁶¹ Hindun Abdullah Muhammad, *Engkau Cantik: Engkau Memiliki Kecantikan dan Kelebihan yang Tidak Diberikan Allah Kepada Orang Lain*, (Bandung: Irsyad Baiatus Salam, 2009), 27-34

anugerah dari Allah SWT, sehingga sepatutnya sebagai hambanya selalu mensyukuri apa yang telah di berikannya.⁶²

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecantikan Perempuan

Kecantikan perempuan merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecantikan perempuan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Kecantikan perempuan jika dilihat dari faktor luar diri seseorang yaitu jika kecantikan itu dilihat dari wajahnya, rambutnya, cara berpakaian, dan *make up* nya.⁶³

Di dalam diri seorang perempuan, kecantikan merupakan sebuah dambaan. Oleh karena itu tidak heran jika seorang perempuan berlomba-lomba untuk mempercantik dirinya. Dengan kecantikan yang menawan, maka dapat menjadikan daya tarik bagi orang yang melihatnya.

Kecantikan perempuan selain dipengaruhi oleh faktor internal, kecantikan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Berikut ini pemaparannya:

1) Faktor Internal

a. Fisik

Kecantikan perempuan yang di pengaruhi oleh faktor fisik atau tubuh seseorang dapat dilihat dari rambutnya hingga kakinya.

Apabila seorang yang dikatakan cantik dari fisiknya apabila

⁶² Hindun Abdullah Muhammad, *Engkau Cantik: Engkau Memiliki Kecantikan dan Kelebihan yang Tidak Diberikan Allah Kepada Orang Lain*

⁶³Dag Heward-Mills, *Bahaya Rohani*, 2012

memiliki tumbuh yang ideal menurut kebanyakan perempuan, seperti langsing, tinggi, kulit putih, rambut panjang, penampilan bagus. Itu merupakan bentuk kecantikan perempuan dilihat dari fisiknya.

b. Kepribadian

Kecantikan perempuan selain dipengaruhi oleh faktor fisik, kecantikan juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian. Kepribadian bukan merupakan sebuah bakat kodrati, tetapi merupakan sebuah bentuk dari proses sosialisasi kepribadian. Sosialisasi kepribadian sendiri diartikan dengan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku sosial, baik berupa sikap, perasaan, berpikir, kehendak maupun perbuatan.⁶⁴

2) Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga merupakan bagian terkecil dalam lingkungan sosial yang dapat memberikan nilai-nilai dasar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Tidak hanya itu saja, dalam keluarga juga tempat terjadinya interaksi yang intens untuk membentuk cara pandang seorang dalam berfikir. Oleh karena itu, keluarga sebagai faktor eksternal dapat mempengaruhi kecantikan khususnya seorang perempuan.⁶⁵

b. Ekonomi

⁶⁴ Novitalista Syata, *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi I*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2012, 69

⁶⁵ Novitalista Syata, *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi I*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2012, 70

Ekonomi juga mampu mempengaruhi faktor eksternal kecantikan seorang perempuan. Hal itu bisa dilihat dari tingkat ekonomi seseorang. Pemakaian yang berbeda yang mempengaruhi konsep kecantikan dilihat dari tingkatan ekonomi yang beragam dapat mewujudkan keberagaman seseorang yang diapreasikan dalam sebuah nilai kecantikan, seperti gaya hidup (*lifestyle*), *fashion*, serta dalam penggunaan produk-produk kecantikan.⁶⁶

c. Media

Media ternyata mempunyai peran yang sangat penting yang dapat mempengaruhi pemakaian seseorang terhadap konsep cantik. Hal ini dikarenakan dari masa ke masa media turut andil dalam menampilkan berbagai mode dan *fashion* yang berhubungan dengan kecantikan. Media banyak menampilkan iklan kecantikan dengan berbagai gambaran perempuan cantik yang putih. Bersamaan dengan itu muncul beberapa produk-produk perawatan diri, seperti sabun mandi, lulur, hand and body lotion, cream wajah. Maka dari itu, media mampu mempengaruhi faktor eksternal dalam kecantikan perempuan.

d. Pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu unsur terpenting dalam manusia tentunya dapat mempengaruhi persepsi seorang terhadap makna cantik. Tingkat jenjang pendidikan yang berbeda juga akan

⁶⁶ Novitalista Syata, *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makassar, 2012, 71

melahirkan persepsi yang berbeda pula. Hal itu dikarenakan gagasan dan wawasan yang diperolehnya semakin matang dari jenjang ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan mampu mempengaruhi faktor eksternal kecantikan seorang perempuan.

6. Unsur-Unsur Kecantikan Perempuan

Bagian-bagian dalam tubuh perempuan yang menjadi sebuah kecantikan meliputi:

a. Kulit

Kulit adalah organ yang menutupi seluruh tubuh manusia yang terletak dibagian luar dan permukaannya paling luas. Oleh karena itu, kulit sebagai pelindung tubuh yang paling luar dan biasanya dipandang pertama kali oleh seseorang dan merupakan salah satu unsur dari kecantikan. Sehingga tidak heran jika kulit harus senantiasa dirawat dan dijaga agar penampilannya tetap cantik dan sehat agar senantiasa memancarkan keindahan dan kesegaran bagi orang yang melihatnya.

b. Rambut

Rambut juga sebagai unsur kecantikan karena rambut merupakan mahkota dari seorang perempuan. Jika rambut yang sehat, lebat, panjang, dan berkilau serta pemilihan gaya rambut yang tepat, maka akan meningkatkan nilai kecantikan seseorang.

c. Mata

Mata merupakan organ penglihatan atau panca indera dari penglihatan yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk otak dan memberikan gambaran mengenai kegiatan otak. Sehingga mata juga termasuk unsur kecantikan. Semakin sehat mata seseorang semakin indah warna dari bola matanya. Tidak hanya itu saja, pada masa sekarang banyak seseorang yang menggunakan lensa mata untuk mempercantik tampilan lensa matanya.

d. Bibir

Bibir juga termasuk unsur atau bagian dalam sebuah kecantikan seseorang. Jika seseorang mempunyai bibir yang sehat maka akan terlihat indah, berwarna merah, segar dan tetap terjaga kelembapannya.

e. Gigi

Gigi sebagai unsur kecantikan seseorang, maka gigi berperan dalam mempengaruhi kecantikan seseorang, meskipun jika wajah cantik tapi giginya rusak, maka akan menurunkan nilai kecantikan seseorang.

f. Kuku

Kuku juga mempunyai peran sebagai unsur kecantikan seseorang, karena jika kuku seorang itu sehat maka tidak akan mudah patah. Dan kuku bisa dipercantik menggunakan kutek yang nantinya akan menambah kecantikan dari penampilan seseorang.

g. Tangan

Tangan juga merupakan salah satu unsur dari kecantikan seseorang dan dapat mempengaruhi citra diri seseorang. Jika tangan seseorang itu sehat, lembut maka akan menambah kecantikan seseorang.

h. Kaki

Kaki juga merupakan bagian yang sangat penting bagi penampilan seseorang, karena kaki bertanggung jawab dalam memikul berat badan dan menjaga keseimbangan saat berdiri maupun berjalan. Sehingga kaki juga memiliki unsur kecantikan dalam diri seseorang.

i. Proporsi Tubuh

Proporsi tubuh juga merupakan salah satu unsur dalam kecantikan seseorang, karena jika tubuh terlalu kurus atau terlalu gemuk dan terlihat tidak serasi dengan berat dan tinggi badan, maka akan mengurangi nilai dari kecantikan seseorang karena dipandang tidak memiliki proporsi tubuh yang ideal.⁶⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur tubuh yang mempengaruhi kecantikan perempuan meliputi, kulit, rambut, mata, bibir, gigi, kuku, tangan, kaki, maupun proporsi tubuh. Jika unsur-unsur yang mempengaruhi kecantikan seseorang itu bisa diterapkan dalam dirinya, maka kecantikan tubuh akan terpancar.

⁶⁷ Emma S. Wirakusumah, *Cantik & Awet Muda Dengan Buah, Sayur, dan Herbal*, (Jakarta: Penebar Plus, 2007), h. 6-17

7. Perkembangan Perspektif Pada Kecantikan Dari Masa ke Masa

Tanpa disadari, setiap perempuan dibelahan dunia memiliki sisi kecantikan yang berbeda dengan yang lainnya. Seperti perempuan yang tinggal di Mesir, tentu akan berbeda dengan perempuan yang tinggal di Eropa maupun di Paris. Tidak hanya terpusat antar bangsa saja, namun sepanjang sejarah perspektif kecantikan pada perempuan mengalami perbedaan dari masa ke masa. Periodisasi zaman menunjukkan bahwa kecantikan mengalami perubahan dalam kondisi masyarakat setiap tahunnya. Tidak hanya itu saja, kondisi demografis juga turut mempengaruhi trend kecantikan yang terjadi dilingkungan tersebut.

Perspektif pada kecantikan dalam kehidupan jawa kuno tergambar dalam kisah Ramayana. Pada saat itu cantik digambarkan dengan tokoh Shinta, istri dari Rama. Sosok Shinta digambarkan sebagai Wanita muda dengan kulit putih, langsing, dan berperilaku yang baik. Shinta juga digambarkan sebagai sosok perempuan yang bercahaya bagaikan laksana rembulan.⁶⁸

Berikut ada beberapa perspektif pada kecantikan perempuan dari masa ke masa:

1) Mesir Kuno (c. 1292-1069 B.C)

Pada masa Mesir Kuno, perspektif kecantikan perempuan di tandai dengan tubuh yang ramping dengan bahu sempit, bentuk wajah simetris, dan rambut Panjang berwarna gelap.

⁶⁸ Cameliasinta, Standar Kecantikan dalam Perspektif Historis Era Post Kolonial-Reformasi, <https://yoursay.suara.com/news/2020/12/22/123121/standar-kecantikan-dalam-perspektif-historis-era-post-kolonial-reformasi>. Diakses tanggal 24 Juni 2023

Tidak hanya itu saja, pada era Mesir Kuno kosmetik atau make up identil dengan kecantikan. Pada saat itu, kosmetik pertama yang muncul adalah eyeliner atau riasan mata yang mana mempunyai symbol kekayaan. Para perempuan Mesir Kuno pada saat itu juga telah mengenal warna-warna untuk eyeshadow, bedak, lipstick, deodorant, masker wajah, dan minyak.⁶⁹

2) Yunani Kuno (c. 500-300 B.C)

Pada masa Yunani Kuno, perspektif pada kecantikan cenderung memiliki tubuh gemuk atau yang seksi dengan kulit yang terang, dan memiliki tubuh yang tegap seperti laki-laki.

3) Dinasti Han (c.206 B.C. -220 A.D.)

Pada masa Dinasti Han, perspektif kecantikan pada masa itu ditandai dengan memiliki tubuh yang ramping, kulit putih, bola mata yang besar, kaki yang kecil, serta tatanan rambut yang disanggul ke atas.

4) Italian Renaissance (c. 1400-1700)

Pada masa Italian Renaissance, perspektif pada kecantikan masa ini ditandai dengan payudara yang besar, kulit putih, pantat yang besar, dan rambut ikal.

5) Victorian England (c. 1837-1901)

⁶⁹ Kompas com, Sejarah Kosmetik: Berawal di Mesir Kuno Sebagai Sarana Ritual, <https://internasional.kompas.com/read.2021/11/16/190000670/sejarah-kosmetik-berawal-di-mesir-kuno-sebagai-sarana-ritual?page=all>. Diakses tanggal 8 Juli 2023

Pada masa ini, perspektif kecantikan pada perempuan ditandai dengan bentuk tubuh yang terlihat seksi dan ramping karena menggunakan korset, berkulit putih, dan rambutnya ikal.

6) Roaring Twenties (c. 1920s)

Pada masa Roaring Twenties, perspektif pada kecantikan perempuan di cirikan dengan bentuk pundak yang rata, pinggang ramping, tubuh yang tegap serta tatanan rambut yang di poni depan.

7) Golden Age Of Hollywood (c. 1930c-1950s)

Pada masa ini, perspektif kecantikan perempuan ditandai dengan bentuk payudara dan pantat yang seksi, serta tatanan rambut yang ikal.

8) Swinging Sixties (c. 1960s)

Pada masa Swinging Sixties, perspektif kecantikan perempuan pada masa ini ditandai dengan bentuk badanyang ramping, kurus dan tinggi.

9) Heroin Chic (c. 1990s)

Pada masa ini, perspektif kecantikan dicirikan dengan bentuk tubuh yang sangat kurus, berambut Panjang, dan ikal.

10) Postmoderen Beauty (c. 2000s-Today)

Pada masa Postmodern Beauty, perspektif pada kecantikan ditandai dengan bentuk perut yang rata, payudara dan pantat yang besar, serta bentuk kaki yang jenjang.⁷⁰

⁷⁰ Cindy Melissa Putri, Seperti Apa Standar Kecantikan Wanita dari Zaman ke Zaman?, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2169617/seperti-apa-standar-kecantikan-wanita-dari-zaman-ke-zaman>, diakses tanggal 25 Juni 2023

Menurut Fallon, pada era tahun 1980-an kecantikan seorang perempuan dilihat dari fisik apabila memiliki tubuh yang ideal dengan tubuh yang gemuk, berpanggul besar, berbuah dada besar, dan memiliki perut yang gendut. Sedangkan pada era tahun 1920-an hingga era 1950-an kecantikan seorang perempuan jika dilihat dari fisiknya apabila memiliki tubuh yang langsing, dan juga mempunyai buah dada yang besar. Dan pada era tahun 1960-an hingga era tahun 1980-an kecantikan seseorang dilihat dari fisiknya apabila memiliki tubuh langsing sedikit kurus dan berdada rata. Dari pandangan kecantikan seorang perempuan diatas tampak jelas bahwa dari tahun ke tahun standar kecantikan perempuan mengalami pergeseran. Sehingga tidak heran jika pada tahun 1990-an hingga sekarang kecantikan seorang perempuan secara fisik apabila memiliki proporsi tubuh yang seimbang antara berat badan dan tinggi badan serta diimbangi dengan kecantikan hati dan pikiran yang terdapat dari dalam maupun luar diri seseorang.⁷¹

B. Kecantikan Perempuan Generasi Z

1. Pengertian Generasi z

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), generasi adalah suatu kumpulan individu yang hidup pada waktu yang sama.⁷² Menurut Mannheim, generasi adalah suatu konstruksi yang mana didalamnya terdapat sekelompok orang dengan umur dan pengalaman historis yang

⁷¹ S. Grogan, *Body image: Understanding body dissatisfaction in men, women, and children*, (London & New York: Routledge, 1999)

⁷² <https://kbbi.kemdikbud.go.id> , diakses tanggal 5 Juli 2023

sama.⁷³ Sedangkan menurut Ryder, generasi adalah kumpulan dari beberapa kelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama.⁷⁴ Jadi yang dimaksud generasi adalah sekelompok orang yang hidup, berumur, dan mempunyai pengalaman yang sama dalam kurun waktu yang sama.

Generasi Z adalah seorang individu yang lahir setelah tahun 1995 yang mana sekarang berusia 27 tahun-an. Pendapat lain mengatakan bahwa generasi z adalah mereka yang sangat paham teknologi karena mereka tidak mengenal dunia tanpa smartphone dan media sosial.⁷⁵ Menurut kelompok Intelejen dalam sebuah studi 2013, generasi z adalah sebuah tantangan bagi dunia karena mereka tampaknya berperilaku berbeda dengan generasi sebelumnya yang mana perilakunya dapat menyebabkan perubahan pada konsumen.⁷⁶

Ada empat kecenderungan yang mencirikan Generasi Z sebagai konsumen adalah ketertarikan pada teknologi baru, desakan karena penggunaan mudah, keinginan karena merasa aman, dan juga keinginan lari dari realitas yang mereka hadapi.⁷⁷

Generasi Z tidak hanya nyaman dengan teknologi, tetapi Generasi Z juga bergantung pada teknologi. Generasi Z lebih memilih

⁷³ K. Manheim, The Problem of generation. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24 (19), 1952, 276-322

⁷⁴ N. B. Ryder, The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review* 30 (6), 1965, 843-861

⁷⁵ R. L. Zorn, *Coming in 2017: A New Generation of Graduate Students- The Z Generation*, (College & University, 92(1), 2017), 61-63

⁷⁶ M. Schlossberg, *Teen Generation Z is being called 'millennials on steroids', and that could be terrifying for retailers*, 2016

⁷⁷ S. Wood, *Generation Z as consumers: Trends and innovation*, (Institute for Issues: NC State University, 2013)

menggunakan jejaring sosial seperti facebook, whatsapp, maupun instagram untuk berkomunikasi dengan orang lain maupun teman-temannya.

Jadi, Generasi Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1995 yang mana dalam kehidupannya lebih banyak bergantung dengan teknologi dan juga dalam berkomunikasi banyak menggunakan situs jejaring sosial.

2. Model Kecantikan Perempuan Generasi Z

Kecantikan perempuan diberbagai belahan dunia memiliki banyak standar dan juga model kecantikan yang mereka pakai. Seperti mitos kecantikan yang di gunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu apabila memiliki kulit yang halus dan bersih, rambut panjang hitam terurai, maupun warna kulit yang cenderung kuning dan putih. Tetapi tidak dipungkiri untuk saat ini, bahwa kecantikan perempuan khususnya kecantikan perempuan pada era generasi z memiliki model tersendiri yaitu glowing, fashionable, dan menurutnya bahwa kecantikan perempuan tidak mempersoalkan masalah warna kulit, postur tubuh dan gender.⁷⁸ Menurutnya meskipun kulitnya cenderung seperti warna kulit sawo matang mereka tidak memperlakukan yang terpenting bersih tanpa noda.⁷⁹

⁷⁸ Beauty, Makna Kecantikan Bagi Generasi Z Mulai Meluas, <https://www.dream.co.id/beauty/uniknya-kombinasi-produk-skincare-dan-fashion-untuk-dukungan-generasi-z-tampil-cantik-220520k.html>, diakses tanggal 15 Mei 2023

⁷⁹ Wijayanti, Interpretasi Makna Kecantikan Generasi Z (Studi Kasus Pemenang Miss Universe 2019 Dari Afrika Selatan), Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 2020

Perempuan Indonesia cenderung menjadikan Eropa dan Amerika sebagai kiblat dalam hal kecantikan. Misalnya, dalam merias wajah perempuan Indonesia selalu tampil dengan riasan yang komplit. Seperti penggunaan bedak yang agak tebal di bagian wajah. Lalu bagian kedua alis dibuat agar terlihat tebal untuk menunjukkan kedewasaan dan ketegasan si perempuan. Serta bulu mata palsu untuk menambah kesan indah. Dan di bagian bibir diberi gincu dengan warna cerah sebagai pelengkap riasan. Tampilan seperti yang telah disebutkan merupakan standar kecantikan perempuan Indonesia. Ditambah lagi dengan rambut yang panjang dan lurus, serta tubuh yang ramping proporsional menambah kesan indah.⁸⁰

Di Korea Selatan, para perempuannya memiliki standar tersendiri dalam menentukan kecantikan. Dalam merias wajah mereka, perempuan Korea Selatan, hanya menggunakan bedak tipis di wajah mereka sehingga membuat wajah terlihat lembab dan kenyal. Alis mereka juga dirias tipis saja. Dan bibir diberi gincu tipis saja agar terlihat natural. Standar kecantikan ini terinspirasi dari para idol K-Pop. Gaya seperti ini juga dipakai oleh perempuan dari Thailand dan negara Asia Timur. Hanya saja perempuan Korea Selatan sangat nekat untuk melakukan operasi plastik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang sempurna.⁸¹

⁸⁰ Perbedaan Gaya Makeup Cewek Indonesia Dan Korea
<https://www.briliobeauty.net/amp/skincare/ini-lho-perbedaan-mendasar-gaya-makeup-cewek-indonesia-vs-korea-171122e.html> diakses tanggal 26 Oktober 2023

⁸¹ Ibid

Di Arab dan negara Timur Tengah, standar kecantikan perempuan disana cukup khas. Bagi perempuan Arab, kulit yang cantik adalah kulit yang berwarna cerah dan natural. Wajah mereka tidak menggunakan bedak tipis saja. Mereka juga menyukai alis mata yang menonjol. Bagi perempuan Arab, hidung yang kecil dan lurus merupakan keindahan. Tokoh yang menjadi inspirasi kecantikan bagi perempuan Arab adalah, Ratu Rania dari Yordania, Haifa Wahbi dari Lebanon, dan artis Angelina Jolie dari Amerika Serikat.⁸²

Dari kecantikan perempuan yang ada dibelahan dunia tidak luput dari mitos kecantikan yang di bangun oleh media massa seperti dalam media iklan, maka banyak perempuan yang berkeinginan seperti itu. Sehingga tidak heran jika perempuan melakukan berbagai cara agar dirinya terlihat cantik, seperti melakukan diet, menggunakan kosmetik, *skincare*, maupun sampai melakukan operasi plastik. Tetapi pada realitanya model kecantikan perempuan yang dipakai oleh era generasi z tidak begitu sulit. Era generasi z memperlihatkan bahwa kecantikan perempuan tidak hanya dilihat dari bentuk fisik semata, tetapi generasi z mendekonstruksikan mitos kecantikan sesuai eranya. Oleh karena itu, generasi z lebih memperluas konsep kecantikan perempuan dengan berbagai penerimaan. Sehingga tidak heran jika model kecantikan

⁸² Standar Kecantikan Wanita Arab Yang Bikin Mata Terpana
<https://riaugreen.com/view/GreenStyle/85567/6-Standar-Kecantikan-Wanita-Arab-yang-Bikin-Mata-Terpana.html> diakses tanggal 26 Oktober 2023

perempuan era generasi z banyak dipakai dikalangan anak muda pada zaman sekarang.⁸³

Pada era generasi z, kecantikan bukan hanya sekedar tampilan luar dengan berbagai produk. Tetapi kecantikan diyakini sebagai kekuatan untuk percaya diri dan nyaman dengan tubuh sendiri. Hal ini era teknologi kecantikan *beauty tech* mendukung kecantikan yang terpancar sesuai kebutuhan, kondisi tubuh, dan kepribadian setiap orang. Generasi z juga sebagai konten creator kecantikan, tak menampik perasaan yang ada dihatinya ingin terlihat cantik. Apalagi di era digital, penampilan cantik tidak hanya terbatas dibanding-bandingkan. Tetapi dengan mudahnya akses dalam dunia maya, maka membuat perbandingan diri untuk terlihat dan merasa cantik jadi tanpa adanya batas dan sekat.⁸⁴

Konsep kecantikan perempuan juga banyak dipengaruhi oleh media sosial TikTok, salah satunya yang diperlihatkan di media TikTok dalam akun Jharna Baghwani dan Nanda Arsyinta. Mereka berdua merupakan salah satu *beauty influencer* yang digambarkan telah mempengaruhi karakteristik budaya populer di era generasi z. Pada era generasi z, kecantikan perempuan tidak cukup hanya memiliki kecantikan luarnya (*outer beauty*) namun juga harus memiliki kecantikan dalam diri (*inner beauty*) sebagai penunjang kecantikannya. Selain itu juga, kecantikan yang digambarkan oleh kedua objek tersebut juga dapat dijadikan acuan

⁸³ Wijayanti, Interpretasi Makna Kecantikan Generasi Z (Studi Kasus Pemenang Miss Universe 2019 Dari Afrika Selatan), Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 2020

⁸⁴ Ester Lince Napitupulu, Kecantikan yang Tak Sekedar Tampilan Luar, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/10/03/kala-gen-z-menyuarakan-kecantikan-yang-tak-sekadar-tampilan-luar>

bahwa seorang perempuan untuk menjadi cantik versi dirinya sendiri tanpa membandingkan dengan perempuan lain.⁸⁵

⁸⁵ Chorunnisa & Hendy Setiawan, Analisis Semiotika Standar Kecantikan Perempuan Di Era Generasi Z Melalui Media Sosial TikTok: Akun Jharna Bhagwani & Nanda Arsyinta. *Journal Of Social and Political Science*, Vol. 3 No. 1 Januari 2023, 115-126, ISSN: 2809-4239